

Selamat & Sukses HUT KE-47

RSUD SLEMAN

Jl. Bhayangkara No.48, Triharjo Sleman
Telp. (0274) 868437, Fax. (0274) 868812 / Email. rsudsleman@gmail.com

LAYANAN BARU
Klinik Bedah Syaraf | Klinik Bedah Onkologi | Klinik Estetika | Mammografi

rsudsleman RSUD Sleman Rsd Sleman

www.rsudsleman.slemankab.go.id

5 November 1977 - 5 November 2024

BANK BPD DIY

Bank BPD DIY Berjangka BPD DIY BPD DIY BPD DIY

bpddiy Bank BPD DIY www.bpddiy.co.id

Bank BPD DIY berjangka dan diawasi OJK dan Bank Indonesia serta merupakan peserta penjaminan LPS

Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia

AKREDITASI UNGGUL

Program Studi Sarjana Kedokteran
Program Studi Profesi Dokter

Jl. Kaliurang KM 14,5 Yogyakarta 55584
Telp. 0274-898444 (ext 2097/2101)
fk.uil.ac.id | pmb.uil.ac.id | admisi.uil.ac.id | email fk@uil.ac.id

Kedaulatan Rakyat EPAPER

www.kr.co.id

BERLANGGANAN SCAN BARCODE

WUJUDKAN DIGITALISASI LAYANAN PUBLIK

Pemkab Luncurkan Aplikasi Sleman Digital

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman meluncurkan aplikasi layanan publik berbasis digital. Aplikasi baru itu diberi nama 'Sleman Digital' atau SD dirancang sebagai pusat layanan publik terpadu.

"Aplikasi tersebut dilengkapi dengan berbagai fitur yang memudahkan masyarakat mengakses informasi, hingga menyampaikan aspirasi langsung via gawai," ungkap Asisten Bidang Administrasi Umum Setda Sleman Eka Suryo Prihantoro di kantornya, Senin (4/11).

Dijelaskan, Sleman Digital diciptakan untuk mendekatkan layanan publik kepada masyarakat, agar lebih mudah, cepat, dan transparan. Dengan begitu, segala layanan publik

yang dibutuhkan masyarakat dapat terpenuhi melalui satu platform digital.

"Pemkab Sleman meluncurkan Sleman Digital sebagai platform tunggal untuk semua layanan berbasis mobile di Kabupaten Sleman. Saat ini di Kabupaten Sleman ada sekitar 130 aplikasi terkait layanan pada masyarakat. Ke depan, lambat laun akan kita jadikan satu platform tunggal yaitu Sleman Digital. Harapannya nanti masyarakat bisa melakukan instalasi

melalui appstore maupun playstore berbasis gadget Iphone maupun Android, sehingga hanya cukup satu platform saja yang itu bisa mengakses banyak layanan," beber Eka.

Adapun fitur-fitur yang tersedia di dalam SD itu sendiri ialah kanal berita, Sleman TV, layanan darurat, informasi wisata Sleman, lokasi Free Wifi, media sosial Pemkab Sleman, dan CCTV. Sleman Digital juga memuat fitur pelaporan yang memungkinkan pengguna untuk menyam-

paikan keluhan, masukan, ataupun saran terkait layanan pemerintah, melalui SP4N Lapor! maupun Lapor.

"SP4N Lapor! merupakan kanal aduan yang terhubung secara langsung ke pemerintah pusat (nasional). Sementara Lapor, merupakan kanal aduan untuk isu-isu lokal di Kabupaten Sleman. Kedua kanal tersebut telah tersedia di dalam fitur pelaporan yang ada di Sleman Digital. Dengan pendekatan digital, Sleman Digital bertujuan menciptakan masyarakat yang lebih inklusif, dengan akses yang setara ke seluruh layanan publik," pungkask Eka. (Has)-d



Peluncuran aplikasi Sleman Digital dilakukan Pjs Bupati Kusno Wibowo didampingi Eka Surya dan Sekda Susmiarto.

SUMBER DAYA GENETIK YANG DILINDUNGI Duku Jumeneng Masuk Kekayaan Intelektual Komunal



Penyuluh dari UPTD BP4 Wilayah III mengecek pohon Duku Jumeneng.

SLEMAN (KR) -Sebagai buah tropis, duku termasuk salah satu buah-buahan yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan dapat dijadikan sebagai tanaman investasi jangka panjang. Tanaman asal Asia Tenggara ini pun merupakan warisan sumber daya genetik yang telah lama ditanam dan dikembangkan di hampir seluruh wilayah Indonesia. Eksotisme buah ini tidak hanya dipandang dari nilai komersialnya, tetapi juga pada karakter cita rasa unik yang terbentuk dari jenis varietas dan asal lingkungan tumbuhnya.

"Kabupaten Sleman telah menghasilkan kultivar duku lokal yang diberi nama Duku Jumeneng. Nama duku ini diambil dari nama daerah yang merupakan tempat tumbuh dari tanaman duku tersebut, yaitu Padukuhan Jumeneng Kalurahan Sumberadi Kapanewon Mlati. Daerah ini menjadi salah satu sentra produksi duku dan mempunyai pohon duku lokal yang ditanam sejak ratusan tahun lalu," ungkap Plt Kepala Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan (DP3) Sleman Suparmono di

kantornya, Senin (4/11).

Dari segi kondisi fisik buahnya, Duku Jumeneng tidak kalah dengan varietas Duku Palembang yang lebih dulu dikenal dan populer di pasaran. Duku Jumeneng memiliki ciri fisik buah di antaranya ukuran buah besar, kulit buah tipis, berwarna coklat muda, biji sedikit dan rasanya manis.

"Populasi tanaman duku di Pedukuhan Jumeneng tidak begitu banyak. Terdapat pohon induk sejumlah 11 batang dari 30 pohon duku yang produktif dan memiliki keunggulan rasa yang manis. Produksi buah hingga mencapai 200-250 kg dalam sekali panen per pohon. Kelompok tani setempat juga berupaya untuk melestarikan dan mengembangkan plasma nutfah yang ada guna memperluas areal tanam dan meningkatkan hasil panen," ungkap Suparmono.

Melirik potensi keunggulan komoditas tersebut, DP3 Sleman ikut andil dalam upaya pelestarian dan perlindungan Duku Jumeneng melalui pendaftaran varietas tersebut sebagai Kekayaan Intelektual Komunal (KIK). Pendaftaran ini dipelopori oleh Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Yogyakarta dalam rangka melindungi Sumber Daya Genetik (SDG) lokal yang ada di wilayah Sleman, serta pelatihan perbanyak dengan okulasi pada petani duku di Jumeneng.

"Setelah melalui proses yang panjang, pada tanggal 9 Juli 2024 Duku Jumeneng telah didokumentasi dan diarsipkan dalam Sistem Informasi KIK Indonesia sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2022 tentang Kekayaan Intelektual Komunal. Dengan terbitnya Surat Pencatatan Inventarisasi yang dikeluarkan Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI, menandakan bahwa Duku Jumeneng termasuk sumber daya genetik yang dilindungi di wilayah Kabupaten Sleman," jelas Suparmono.

Melalui penyerahan sertifikat perlindungan KIK ini, diharapkan Duku Jumeneng dapat dikembangkan secara luas sebagai komoditas komersial hortikultura. Mengingat peluang pasar masih terbuka lebar dengan meningkatnya permintaan buah-buahan beberapa tahun terakhir baik dalam bentuk buah segar maupun produk olahan. "Peningkatan permintaan ini merupakan dampak dari semakin tingginya kesadaran masyarakat untuk menerapkan gaya hidup sehat dan pentingnya asupan gizi berimbang. Terlebih lagi, duku dapat dikonsumsi oleh berbagai kalangan usia," pungkask Suparmono. (Has)-d

Penting, Kesehatan Mental bagi Para Lansia

DEPOK (KR) - Kesehatan mental penting bagi para Lansia. Sayangnya di era sekarang masih banyak yang belum menyadari akan hal itu, bahkan terkadang mengabaikan soal kesehatan mental. Padahal kesehatan mental sama pentingnya dengan kesehatan fisik. Salah satu cara untuk menjaga kesehatan mental bisa dilakukan dengan menekankan bahwa perasaan bahagia, hubungan sosial yang baik, dan aktivitas mental yang merangsang harus menjadi bagian dari rutinitas harian para lansia.

"Lewat seminar Bincang Sehat Lansia diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup para lansia dan menumbuhkan kesadaran komunitas untuk lebih peduli terhadap generasi lanjut usia. Saya kira kegiatan semacam ini tidak hanya memperkaya wawasan tetapi juga menguatkan semangat kebersamaan dalam menjaga kesehatan dan kebahagiaan di usia lanjut," kata Public Health Professional dan anggota tim suportif-palatif Rumah Sakit Panti Rapih Dr Jodi Visnu di di Balai Sembra Buddayah Gejayan. Senin (4/11). Seminar bertajuk Bincang Sehat Lansia de-

ngan topik Tetap Bugar dan Bahagia di Usia Lanjut diikuti 70 peserta dengan moderator moderator Maria Margaretha Sri Hastuti.

Menurut Dr Jodi, mendampingi lansia adalah 'kemewahan' yang patut disyukuri. Untuk itu pihaknya mengajak para 'caregiver' untuk melihat tugas mereka sebagai panggilan mulia yang



Dr Jodi Visnu saat memaparkan materi di hadapan para Lansia.

mampu memperkaya hidup, baik bagi diri mereka sendiri maupun bagi orang-orang yang mereka dampingi. Untuk bisa memberikan pendampingan Lansia dengan baik pihaknya menekankan pentingnya komunikasi yang baik, rasa sabar, dan kemampuan untuk memahami perasaan serta kebutuhan lansia.

"Menjaga kesehatan mental Lansia adalah tanggung jawab bersama. Oleh karena itu lewat kegiatan saya berharap selain bisa membuka wawasan para peserta. Mereka juga bisa mengetahui tentang pentingnya perhatian terhadap kesehatan, pola tidur teratur, serta asupan nutrisi seimbang. Karena hal-hal sederhana itu merupakan langkah awal untuk tetap bugar di usia lanjut," terangnya. (Ria)-d

ITNY Raih Prestasi Kompetisi Mobil Listrik Indonesia

SLEMAN (KR) - Institut Teknologi Nasional Yogyakarta (ITNY) kembali mengukir prestasi dalam ajang nasional Kompetisi Mobil Listrik Indonesia (KMLI) 2024 diadakan Politeknik Negeri Bandung, 28 Oktober s.d 1 November 2024 lalu. Kompetisi ini diikuti 20 perguruan tinggi dari seluruh Indonesia, baik negeri maupun swasta. "Kompetisi yang diselenggarakan bertujuan untuk memfasilitasi serta meningkatkan kreativitas mahasiswa di bidang teknologi transportasi, sekaligus meningkatkan kesadaran tentang pentingnya teknologi ramah lingkungan. Partisipasi mahasiswa ITNY menjadi bukti nyata komitmen kampus dalam mendukung inovasi di sektor energi terbarukan," kata Angger Bagus Prasetyo ST MEng, dosen pembimbing di kampus ITNY, Babarsari, Sleman, Senin (4/11).

Mahasiswa ITNY mengirimkan dua tim yang terdiri dari Speeder Team EV 2 dan Speeder Team EV 3, yang berhasil meraih prestasi membanggakan. Speeder Team EV 2 meraih Juara 1 dalam kategori pe-

ngalaman, sementara Speeder Team EV 3 berada di posisi ketiga dalam kategori yang sama. Sementara itu, Juara 2 kategori pengereman berhasil diraih oleh Universitas Muhammadiyah Jember.

Angger Bagus Prasetyo mengatakan, persiapan intensif yang dilakukan selama kurang lebih dua bulan, mulai dari perancangan desain hingga pembuatan



2 Tim Mobil Listrik ITNY - Speeder Team EV 2-3.

mobil. Motivasi para mahasiswa ITNY untuk mengikuti KMLI 2024 sebagai upaya meningkatkan keterampilan dalam teknik otomotif dan inovasi energi terbarukan. Ajang ini tidak hanya memberikan pengalaman kompetitif yang berharga tetapi juga menjadi wadah kolaborasi dengan mahasiswa dari perguruan tinggi lain. Mahasiswa ITNY berharap dapat mengembangkan kompetensi teknis dan meningkatkan daya saing di dunia kerja sebagai calon teknisi dan technopreneur masa depan.

"Keterlibatan ITNY dalam KMLI 2024 sejalan dengan visi ITNY untuk terus mendukung kreativitas mahasiswa dalam menghadapi isu global seperti lingkungan hidup dan energi," ujarnya. (Jay)-d